



## RINGKASAN

**ANDI MUHAR ALAM.** Perencanaan Ekowisata alam di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. *Nature Tourism Planning in Regency Mempawah, West Kalimantan Province*. Dibimbing oleh **Dr. Melewanto Patabang, S.Hut, M.Si.**

Sumberdaya wisata alam dapat diidentifikasi sebagai segala sesuatu yang bisa ditemukan oleh manusia di alam dan digunakan untuk kegiatan wisata, namun sumberdaya wisata alam sendiri memiliki sifat yang langka dan terbatas, sehingga dikategorikan sebagai suatu kegiatan wisata yang memanfaatkan sumberdaya wisata alam. Perencanaan Ekowisata alam di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat dibuat berdasarkan pertimbangan potensi sumberdaya wisata bentang alam yang ada dan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari Sampai 24 April 2020. Tujuan dari tugas akhir yaitu (1) mengidentifikasi sumberdaya bentang alam yang terdapat di Kabupaten Mempawah, (2) mengidentifikasi persepsi dan kesiapan masyarakat dalam pembuatan program wisata di Kabupaten Mempawah, (3) mengidentifikasi persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung dalam pembuatan program wisata di Kabupaten Mempawah (4) mengidentifikasi persepsi, kesiapan dan kebijakan peraturan pengelola dalam pembuatan program wisata di Kabupaten Mempawah (5) membuat perencanaan program ekowisata alam di Kabupaten Mempawah (6) membuat dan merancang media promosi program ekowisata alam di Kabupaten Mempawah.

Jenis data yang diambil terdiri dari data sumberdaya bentang alam, yaitu potensi bukit, air terjun, sungai, pantai, pulau, dan hutan bakau. Data lain yang diambil meliputi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat, pengunjung dan pengelola. Metode yang digunakan untuk memperoleh data, yaitu dengan cara studi literatur, wawancara, kuesioner *close ended* dengan teknik penyebaran yang digunakan *random sampling* dan *accidental sampling*, dan pengukuran kualitas potensi sumberdaya bentang alam dengan cara observasi langsung dan inventarisasi.

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat dengan kekayaan alam yang melimpah. Bentuk permukaan Kabupaten Mempawah tersebar mulai dari wilayah pesisir hingga perbukitan yang terdapat potensi sumberdaya alam berupa bukit, air terjun, sungai, pantai, danau, pulau, dan hutan bakau. Terdapat 13 potensi sumberdaya bentang alam yang ada di Kabupaten Mempawah.

Penilaian potensi sumberdaya bentang alam unggulan dinilai oleh asesor. Penilaian sumberdaya bentang alam di Kabupaten Mempawah ditentukan berdasarkan potensi setiap indikator objek. Penilaian potensi bentang alam dinilai berdasarkan indikator penilaian menurut (Avenzora 2008) yaitu keindahan, keunikan, kelangkaan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitivitas, dan fungsi sosial. Berikut penilaian asesor terhadap potensi bentang alam di Kabupaten Mempawah.

Hasil penilaian mengenai sumberdaya bentang alam unggulan yang ada di Kabupaten Mempawah menunjukkan bahwa Mempawah *Mangrove Park* merupakan potensi wisata unggulan tertinggi. Berdasarkan indikator penilaian, Mempawah *Mangrove Park* mendapatkan nilai tertinggi pada kelangkaan dan aksesibilitas dikarenakan hutan bakau hanya dapat ditemukan di kawasan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yang merupakan daerah pesisir, selain itu akses yang terdapat di Kabupaten Mempawah sangat mudah ditempuh karena letaknya yang tepat di pinggir jalan utama Kabupaten Mempawah dan jaraknya yang dekat dari pusat kota Kabupaten Mempawah.

Persepsi masyarakat terhadap program ekowisata alam mendapat penilaian tertinggi yaitu rata-rata 7. Masyarakat merasa perlu meningkatkan kualitas wisata di Kabupaten Mempawah. Kesiapan masyarakat terhadap perencanaan mendapatkan nilai rata-rata 6 pada aspek keseluruhan dan dapat diartikan bahwa masyarakat sudah siap. Persepsi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata alam mendapatkan penilaian tertinggi yaitu rata-rata 7. Pengunjung merasa Kabupaten Mempawah membutuhkan adanya upaya pengembangan ekowisata alam. Motivasi tertinggi dari pengunjung adalah motivasi fisik yaitu menghilangkan penat dikarenakan pengunjung bertujuan menghilangkan beban pikiran setelah bekerja. Preferensi pengunjung tertinggi yaitu terhadap ekowisata alam dikarenakan pengunjung menyukai kegiatan wisata di luar ruangan. Persepsi pengelola terhadap perencanaan ekowisata alam mendapatkan penilaian tertinggi yaitu rata-rata 7. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola sudah setuju dengan adanya perencanaan ekowisata alam yang akan dilakukan. Kesiapan pengelola terhadap perencanaan mendapat nilai rata-rata 6 pada aspek keseluruhan, dan dapat diartikan bahwa pengelola sudah siap. Kebijakan peraturan pengelola mendapatkan nilai rata-rata 6 dengan keterangan setuju dikarenakan kesiapan pengelola dalam mengatur kegiatan wisata.

Perencanaan ekowisata alam mencakup lima perencanaan yaitu rancangan pengembangan sumberdaya manusia, rancangan fasilitas, rancangan aktivitas, rancangan program dan rancangan media promosi. Program wisata yang dibuat bagi menjadi tiga, yaitu terdiri dari program wisata harian “*Semejah*” dan “*Semejah 2*”, program bermalam “*Nirmala*”, dan “*Nirmala 2*”, serta *event* tahunan “Festival Sungai Mempawah”. Media promosi yang dirancang berupa poster dan video promosi yang berjudul ‘*Wonderful Mempawah*’. Desain serta konsep dari poster dan video tersebut menampilkan potensi sumberdaya alam di Kabupaten Mempawah.

**Kata Kunci : Ekowisata alam, Potensi Ekowisata alam, Sumberdaya wisata alam, Perencanaan Ekowisata alam, Ekowisata alam di Kabupaten Mempawah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.